

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar belakang**

Indonesia merupakan negara yang sedang berkembang dalam bidang perekonomiannya, Pembangunan ekonomi negara Indonesia di masa yang akan datang, sangatlah ditentukan dari peran yang maksimal dari para wirausahawannya. Para wirausahawan yang mempunyai banyak ide baru, berani berkreasi dengan produk yang dibuat, dan mampu berinovasi secara maksimal akan lebih mempercepat perkembangan ekonomi negara tersebut serta mampu memberikan sumbangsih yang besar, nyata, dan bermanfaat dalam pembangunan dan perkembangan perekonomian negara tersebut. Pertumbuhan penduduk di Indonesia dari tahun ke tahun semakin meningkat.

Berwirausaha merupakan salah satu cara seseorang untuk bekerja dan meniti karir untuk kehidupan mereka di masa yang akan datang. Dengan berwirausaha dapat pula membukakan lapangan pekerjaan baru bagi orang-orang yang membutuhkan atau sedang mencari sebuah pekerjaan, selain itu dapat membantu tugas pemerintah dalam mengurangi pertumbuhan pengangguran di negeri ini.

Ciputra (dalam Mopangga, 2014) mengemukakan bahwa wirausaha merupakan solusi tepat untuk menyelesaikan masalah pengangguran dan kemiskinan di Indonesia, karena dengan hanya berbekal ijazah tanpa kecakapan entrepreneurship, siapkanlah diri untuk antri pekerjaan karena saat ini pasokan tenaga kerja lulusan perguruan tinggi tidak sebanding dengan peluang kerja yang tersedia.

Jelas bahwa kewirausahaan pada dasarnya merupakan jiwa dari seseorang yang diekspresikan melalui sikap dan perilaku yang kreatif dan inovatif untuk melakukan suatu kegiatan. Adapun orang yang memiliki jiwa tersebut tentu saja dapat melakukan kegiatan

kewirausahaan atau menjadi pelaku kewirausahaan atau lebih dikenal dengan sebutan wirausaha. Peran motivasi dalam berwirausaha sangatlah penting, terutama motivasi untuk berhasil. Motivasi menurut Robbins (2001:166) adalah “Kesediaan untuk mengeluarkan tingkat upaya yang tinggi untuk tujuan organisasi yang dikondisikan oleh kemampuan upaya itu untuk memenuhi beberapa kebutuhan individual”. Motivasi mempunyai beberapa motif yang akan menjadi pendorong untuk tercapainya suatu tujuan atau keberhasilan. Apalagi yang berkaitan dengan motivasi berwirausaha, diperlukan dorongan yang besar dalam berwirausaha, mau belajar dari keberhasilan orang lain, dan tidak mengenal kata menyerah untuk menuju suatu keberhasilan karena keberhasilan dalam berwirausaha tidak dengan seketika akan mudah diperoleh namun sangatlah diperlukan perjuangan yang keras untuk sukses.

Banyaknya pengangguran terdidik yang ada di Indonesia, haruslah disikapi oleh para mahasiswa yang masih mengenyam dunia perkuliahan karena setelah lulus dari Perguruan Tinggi, mahasiswa dihadapkan pada kondisi di mana mereka bersaing dengan para mahasiswa yang lebih dahulu lulus tetapi belum memperoleh pekerjaan. Dengan demikian, mahasiswa diharapkan untuk mampu mengubah pola pikir mereka sehingga mampu menciptakan lapangan pekerjaan baru yang mana dari kegiatan usaha yang mereka jalani mampu menyerap banyak tenaga kerja sehingga juga berperan aktif mengurangi angka pengangguran dan turut serta memberikan sumbangan terhadap perkembangan perekonomian Indonesia.

Gencarnya keinginan untuk menumbuh kembangkan pengetahuan mengenai kewirausahaan, diharapkan mampu untuk meningkatkan dan membangkitkan dorongan kepada para wisudawan, mahasiswa serta masyarakat agar berperan aktif serta menciptakan lapangan pekerjaan baru dengan cara menciptakan sebuah usaha, sehingga tidak menjadikan mereka hanya sebagai pencari kerja. Dengan dilandasi semangat nasionalisme yang besar dan

berkeinginan bahwa Indonesia mampu bersaing dengan negara lain dalam bidang perekonomian, maka hal itu dapat menjadikan wisudawan atau mahasiswa untuk termotivasi lebih untuk meningkatkan kualitas yang ada dalam dirinya dan menciptakan ide-ide yang kreatif serta inovatif dalam bidang kewirausahaan yang berdaya saing tinggi.

Menurut Saiman (2009: 43) kewirausahaan adalah suatu upaya dalam penciptaan kegiatan bisnis atas dasar kemauan dan keinginan dari diri sendiri. Dengan kewirausahaan, maka dapat menciptakan lapangan pekerjaan yang luas, tidak bergantung kepada orang lain dalam mendapatkan pekerjaan dan dapat membantu pemerintah dalam mengurangi pengangguran dengan cara membuka lapangan pekerjaan.

Saiman (2009:43) juga menambahkan bahwa wirausaha merupakan orang-orang yang memiliki sifat-sifat kewirausahaan seperti berani mengambil risiko, pantang menyerah dan memiliki kemauan keras untuk sukses dalam mengelola bisnisnya berdasarkan kemampuan dan kemauan sendiri. Selain itu, seorang wirausaha juga memiliki penghasilan yang lebih besar dibandingkan dengan menjadi karyawan. Kewirausahaan juga dapat membantu meningkatkan pendapatan dalam negeri melalui sektor pajak.

Di saat sekarang ketika ingin mendirikan atau ingin memulai usaha masyarakat harus jeli melihat peluang, para pelaku usaha harus di tuntut menciptakan hal yang baru dan unik agar usaha mereka mampu bersaing dengan usaha-usaha lainnya.

Kemandirian perlu ditumbuh kembangkan sejak dini sehingga mampu menjadi nilai tambahan untuk seseorang di kemudian hari, karena dengan mempunyai sikap mandiri akan dapat mengukur atau mengetahui seberapa besar kemampuan seseorang tersebut dalam menghadapi persoalan baik di bidang akademik maupun non akademik.

Untuk menjadi seorang wirausahawan yang handal, suatu capaian prestasi dalam proses pembelajaran sangatlah penting bagi mahasiswa karena hal itu juga merupakan suatu cerminan dari usaha mahasiswa untuk mendapatkan prestasi belajar yang baik.

Usaha belajar yang sungguh-sungguh dan kemandirian belajar yang baik akan memberikan hasil belajar yang memuaskan, maka dari dua komponen tersebut dapat dijadikan sebagai tolak ukur untuk memotivasi diri menjadi seorang wirausahawan.

Usaha kuliner jajanan khas sekarang berkembang sebagai salah satu incaran para pencinta jajanan khas di Indonesia dan seiring dengan perkembangan gaya hidup sekarang, jajanan khas daerah telah menjadi salah satu trend di kalangan masyarakat Indonesia, khususnya juga masyarakat jambi, Salah satu produk jajanan khas di provinsi Jambi khususnya di Kabupaten Tanjung Jabung Barat adalah Kerupuk Kletek Udang ini banyak digemari para penduduk Lokal Tanjung Jabung Barat Maupun dari luar daerah, produk ini sangat banyak kita temukan dengan mudah di kota kuala tungkal khususnya di jalan kalimantan.

Bisnis pembuatan Kerupuk Kletek udang ini tidak sulit hanya memerlukan modal yang cukup lumayan dalam kategori sedang karena bahan baku sangat mudah di dapat apalagi disaat para nelayan banjir akan panen udang. usaha jajanan Kerupuk Kletek cukup menjajikan dalam hal keuntungan berbisnis, tidak hanya dari modal yang dalam kategori sedang usaha ini juga belum banyak tersebar di setiap kabupaten di kota Jambi menjadi reseller dari produk ini saja mampu meraup keuntungan namun tidak terlalu besar dari penjualan produk tersebut.

Rata-Rata pendapatan dari penjualan produk tersebut di kota kuala tungkal adalah rata-rata sekitar Rp. 5.000 – Rp. 6.000 /satu bungkus, jikapasar dari produk ini mampu luas di setiap daerah khusus nya di Provinsi Jambi akan dapat bayangan omset dari penjualan produk tersebut dalam satu hari.

Dengan alasan tersebut sehingga masyarakat dan saya pribadi dapat terus termotivasi untuk berbisnis mengembangkan atau perluasan dari usaha Kerupuk Kletek ini, karena sangat menjajikan untuk bersaing dalam meraup keuntungan dari usaha-usaha lainnya, dikarenakan jajanan ini khas dari kabupaten Tanjung Jabung Barat, selain mendapatkan keuntungan

menjadi reseller produk ini juga membantu masyarakat lokal Kabupaten Tanjung Jabung Barat untuk terus berwirausaha di sektor kuliner khas ini.

Kemudian bukan hanya dengan keuntungan yang di tawarkan cukup menggiurkan tetapi juga karena target pasar dari persebaran produk ini masih dalam kategori masih minim khususnya dikota Jambi, jajan ini sangat disukai mulai dari anak-anak, remaja, dewasa hingga orang tua.

Di kota KualaTungkal sendiri usaha pembuatan jajanan ini sudah lumayan banyak tersebar di berbagai wilayah. saya disini lebih memfokuskan penelitian saya pada usaha kerupuk kletek ini yang berada di wialayah kota kuala tungkal dan sekitarnya. saya sudah meneliti terdahulu siapa saja para pembuat jajanan ini di wilayah kota Kuala tungkal, ada Kletek Ressi, dan Kletek Armiyah yang melalui penelitian saya adalah sebagai berikut:

**Tabel 1.1. Daftar Nama Usaha Kerupuk KletekDi Kuala Tungkal**

No	Nama Usaha dan Nama Pemilik	Alamat usaha	Harga-Rp
1	Ressi ( Ressi )	Jl. Kalimantan, Tungkal	10.000,00-
2	Armiyah( amiyah )	Jl. Kalimantan, Tungkal	10.000,00-
3	Wati ( Wati )	Jl. Kalimantan, Tungkal	10.000,00-
4	Fatimah ( Siti fatimah )	Jl. Manunggal, Tungkal	10.000,00-
5	Mak denok ( Denok )	Desa Serdangjaya, ungal	10.000,00-
6	Niah ( Saniah )	Jl. kelapa gading, Tungkal	10.000,00-
7	Fatma ( Fatma wati )	Jl. kelapa gading, Tungkal	10.000,00-
8	Fadhil ( Rodana )	Jl. kelapa gading, Tungkal	10.000,00-
9	Amelia ( inak )	Jl. kelapa gading, Tungkal	10.000,00-
10	Sanah ( Sanah )	Jl. Baharek, Tungkal	10.000,00-

Sumber: Data primer 2019.

Pada zaman modern ini tidak hanya orang-orang dewasa atau tua yang berani untuk memulai bisnis mereka, sekarang banyak terlihat generasi muda yang sudah berani melangkah untuk memulai usaha mereka dan tidak sedikit pula yang dapat meraih kesuksesan di usia muda. Banyak kita lihat disekitar kita usaha-usaha yang ternyata di pelopori oleh anak muda yang notabene masih menempuh pendidikan mereka. Entah itu usaha makanan, fashion, motivator dan lain sebagainya.

Model bisnis merupakan penggambaran dasar pemikiran tentang bagaimana organisasi atau pelaku bisnis menciptakan, memberikan, dan menangkap nilai (Ostelwalder, 2009). Maka dari itu, sebuah model bisnis sangat penting untuk mendapatkan perencanaan kedepannya dengan memperlihatkan hubungan antara komponen dalam bisnis, membantu dalam uji coba pasar atau segmen dan beberapa asumsi yang digunakan saat mengembangkan bisnis nantinya, dan menguji konsistensi dari beberapa komponen bisnis yang saling berkaitan atau berhubungan.

Terdapat beberapa model bisnis yang berkembang seperti model bisnis Value Networks from Verna allee, model bisnis Henry Chesbrough, model bisnis Strategy Diamond, model bisnis Patrick Staehler, model bisnis Canvas, model bisnis Long Range Planning model bisnis Seizing the White Spase, dan model bisnis Escape Velocity (Kastelle, 2012). Model bisnis yang yang diperlukan harus dapat dipahami oleh semua orang, yang dapat memfasilitasi deskripsi dan diskusi. Namun konsep ini harus sederhana, relvan, dan secara intuitif dapat dipahami. Setelah di pertimbangkan, penelitian ini akan menggunakan model bisnis Canvas sebagai landasan untuk merancang model bisnis untuk Svental. Keputusan menggunakan Bussiness Model Canvas diambil karena model bisnis ini menguraikan suatu konsep yang rumit atau kompleks menjadi lebih sederhana, dimana konsep ini akan ditampilkan dalam satu lembar Canvas yang berisi peta sembilan blok dasar yang menunjukkan logika berpikir bagaimana bisnis dapat menghasilkan uang dengan mempertimbangkan komponen-

komponen apa saja yang dibutuhkan dalam perencanaan sebuah model bisnis (Osterwalder & Pigneur, 2009). Mereka mulai berfikir untuk menghasilkan keuntungan sendiri tanpa harus bekerja untuk orang lain. Dengan banyaknya wirausahawan baru tanpa sadar dapat mengurangi jumlah pengangguran dimasyarakat. Penduduk Indonesia pun tidaklah asing dengan sebutan wirausaha atau wirausahawan sebagai pelaku. Tidak sedikit pula masyarakat yang lebih memilih untuk mendirikan usaha mereka sendiri daripada menggantungkan kehidupan mereka dengan bekerja sebagai karyawan swasta maupun negeri. Dapat disimpulkan bahwa usaha memproduksi kerupuk kletek terbilang menjanjikan dalam persaingan sesama bisnis jajanan khas lainnya. Karena jumlah pencinta oleh-oleh khas terlalubanyak di bandingkan jumlah peminatnya yang tergolong tinggi. Maka dari itu penulis mengambil judul: **“Pengembangan Usaha Kerupuk Kletek Dengan Menggunakan Bisnis Model Canvas di Kota Kuala Tungkal”**.

## **1.2 Rumusan masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang, berikut ini merupakan rumusan masalah dari penelitian ini:

- Siapa customer segment pada model bisnis canvas Svental?
- Apa value proposition pada model bisnis canvas svental?
- Apa channels pada model bisnis canvas svental
- Bagaimana customer relationship pada model bisnis kanvaas svental?
- Apa revenue streams pada model bisnis canvas svental?
- Apa key resources pada model bisnis canvas svental
- Apa key activities pada model bisnis canvas svental?
- Siapa key patnership pada model bisnis canvas svental?
- Apa cost structure pada model bisnis canvas svental?

### **1.3 Tujuan penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah yang ada, tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui customer segments pada model bisnis canvas svental.
2. Mengetahui value proposition pada model bisnis canvas svental.
3. Mengetahui channels pada model bisnis canvas svental.
4. Mengetahui customer relationship pada model bisnis canvas svental.
5. Mengetahui revenue streams pada model bisnis canvas svental.
6. Mengetahui key resources pada model bisnis canvas svental.
7. Mengetahui key activities pada model bisnis canvas svental.
8. Mengetahui key partnership pada model bisnis canvas svental.
9. Mengetahui cost structure pada model bisnis canvas svental.

### **1.4 manfaat penelitian**

Manfaat yang dihasilkan dari penelitian ini adalah:

1. Menjadi bahan pertimbangan bagi Svental untuk membuat model bisnis yang baru akan dimulai.
2. Memberikan gambaran kepada Svental tentang strategi bisnis yang akan dipilih.
3. Bagi akademisi, Penelitian ini dapat menjadi bahan referensi untuk para peneliti selanjutnya mengenai masalah-masalah yang berhubungan dengan analisis apa yang mejadi faktor utama motivasi dari berwirausaha kerupuk kletek udang dan pula di jadikan bahan referensi bagi pembaca kajian ilmu terutama berkaitan dengan hal kegiatan kewirausahaan.

### **1.5 Ruang lingkup penelitian**

Sehubungan dengan masalah yang sedang di hadapi dalam penelitian ini maka penulis memberikan batasan-batasan agar tidak mengarah dan tidak keluar dari judul yang di terapkan batasan-batasan adalah:

1. Bidang ilmu penelitian kewirausahaan
2. Aspek yang diteliti tentang Pengembangan Usaha kerupuk Kletek dengan menggunakan bisnis model kanvas di kota kuala tungkal.
3. Objek yang di jadikan dalam penelitian ini adalah usaha rumah produksi kerupuk kletek yang berada dikota kuala tungkal.
4. Lokasi penelitian di lakukan di wilayah kabupaten tanjung jabung barat, kota kuala tungkal.